

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE *MIND
MAPPING* DI TK PERSADA KECAMATAN SRAGI
DESA KEDAUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**NUR AISYAH APRILLIA NINGSIH
1811070303**



JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE *MIND
MAPPING* DI TK PERSADA KECAMATAN SRAGI
DESA KEDAUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

NUR AISYAH APRILLIA NINGSIH

1811070303

JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si

Pembimbing II : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia 5-6 tahun melalui metode *mind mapping* di taman kanak-kanak Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan.

Penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif, dilaksanakan di taman kanak-kanak Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah di taman kanak-kanak Persada, guru kelas dan anak di kelas B di taman kanak-kanak Persada sebanyak 25 anak, sedangkan objek penelitian ini yaitu upaya meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini melalui metode *mind mapping*. Sumber data penelitian diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan *verification*. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu.

Temuan data penelitian adalah bahwa kecerdasan kognitif pada anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan melalui metode *mind mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kecerdasan kognitif anak meningkat dengan dikategorikan Mulai Berkembang. Upaya guru dalam pelaksanaan *mind mapping* juga terlihat pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dikelas.

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan bahwa keberhasilan guru sudah baik sesuai dengan langkah-langkah metode *mind mapping*. Dengan adanya metode *mind mapping* dapat mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan. Hal ini terlihat dari peneliti dengan memperhatikan indikator pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, yaitu upaya perencanaan pembelajaran, upaya dalam pelaksanaan pembelajaran, dan upaya dalam evaluasi.

Kata kunci: Kecerdasan Kognitif, Metode *Mind Mapping*, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Method mind mapping is a learning method that enables students to be able to explore creative and effective ideas. This research aims to determine efforts to increase cognitive intelligence in children aged 5-6 years through methods mind mapping at Persada Kindergarten, Sragi District, Kedaung Village, South Lampung.

Research using a qualitative research approach was carried out at the Persada Kindergarten, Sragi District, Kedaung Village, South Lampung. The research subjects were the principal at Persada Kindergarten, class teachers and 25 children in class B at Persada Kindergarten, while the object of this research was efforts to improve the cognitive intelligence of early childhood through methods mind mapping. Sources of research data were obtained from interview techniques, observation, documentation. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and verification. Meanwhile, data validity techniques use triangulation of techniques, sources and time.

The findings of the research data are that cognitive intelligence in children aged 5-6 years can be improved through methods mind mapping. In Persada Kindergarten, Sragi District, Kedaung Village, South Lampung, it can be seen from the results of research conducted by researchers that children's cognitive intelligence has increased and is categorized as Starting to Develop. Teacher efforts in implementation mind mapping. It can also be seen in the learning carried out by teachers in class.

Based on the results of research on improving cognitive intelligence in children aged 5-6 years in Persada Kindergarten, Sragi District, Kedaung Village, South Lampung, the teacher's success is good according to the steps of the mind mapping method. With the mind mapping method, it can develop the cognitive intelligence of children aged 5-6 years at Persada Kindergarten, Sragi District, Kedaung Village, South Lampung. This can be seen from researchers by paying attention to indicators of cognitive development achievements of children aged 5-6 years, namely efforts to plan learning, efforts to implement learning, and efforts to evaluate

Keywords: Cognitive Intelligence, Method Mind Mapping, Early childhood

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah Aprilia Ningsih
NPM : 1811070303
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode *Mind Mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2023
Penulis,



Nur Aisyah Aprilia Ningsih
NPM.1811070303



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE *MIND MAPPING* DI TK PERSADA KECAMATAN SRAGI DESA KEDAUNG LAMPUNG SELATAN

Nama : NUR AISYAH APRILLIA NINGSIH

NPM : 1811070303

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si
NIP. 195526081983032002


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE MIND MAPPING DI TK PERSADA KECAMATAN SRAGI DESA KEDAUNG LAMPUNG SELATAN.** Disusun oleh **Nur Aisyah Aprillia Ningsih**, NPM: **1811070303**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini.** Telah diseminarkan pada hari/tanggal: **Kamis, 25 Januari 2024.** Pukul **13:00-14:30.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Mujib, M.Pd

Sekretaris : Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd (.....)

Pembahas Utama : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Pembahas Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si (.....)

Pembahas Pendamping II : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ

مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهٖ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٢﴾

Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahaminya)
(Surat An-Nahl Ayat 12)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, aku persembahkan karya ilmiah ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku, terutama:

1. Kedua orang tuaku, bapak tercinta Ahmad Hajiji dan Mamah Umi Kulsum. Kedua orang hebat yang membuat segalanya menjadi mungkin, segala dukungan, nasihat dan motivasi, mengingatkan untuk selalu berusaha dan senantiasa mendoakan yang terbaik sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Terimakasih untuk segala nasihat, semangat dan doa yang tidak pernah berhenti diberikan.
2. Adik-adikku tersayang Nur Agnia Distia Ningsih, Nur Aulia Syavira Ningsing dan Muhammad Abidzhar Atha Hijazi yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
3. Dirga Alma Arif, terimakasih atas segala bantuan, waktu, dan support yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-Temanku Nanda Jasmine Kurnia, Evi Ernarningsih S.Pd, Putri Yuliyana S. Tr. P, Anindi Firdaus S. Pd, Galih Miftahudin, S. Pd yang selalu membantu, mendo'akan dan mendukungku dalam proses penyelesaian skripsi ini
5. Diri sendiri terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Tidak menyerah saat proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
6. Teman seperjuangan PIAUD kelas E angkatan 2018 yang selalu membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nur Aisyah Aprilia Ningsih, dilahirkan didesa Kedaung, kecamatan Sragi, kabupaten Lampung Selatan pada 5 April 2000 penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara tiga perempuan dan satu laki-laki. Penulis lahir dari kedua orang hebat, seorang ibu yang luar biasa sabarnya yakni Ibu Umi Kulsum dan seorang Bapak yang begitu kuatnya yakni Bapak Ahmad Hajiji.

Latar belakang pendidikan penulis awali di desa Kedang yakni pada SD N 3 kedaung pada tahun 2005 sampai tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan di SMP N 2 Sragi pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi di MA Terpadu Ushuluddin pada tahun 2014 sampai 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan program sarjana Stara 1 (S1) di Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada tahun 2021 penulis mengikuti KKN-DR (Kuliiah Kerja Nyata Dari Rumah) selama masa tanggap darurat Covid-19 yang diselenggarakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung di desa Sumber Agung kabupaten Lampung Selatan selama 40 hari. Kemudian dilanjut dengan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di TK Assalam 1Korpri Bandar Lampung dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung.

Bandar lampung, November 2023

Penulis,

Nur Aisyah Aprilia Ningsih

NPM.1811070303

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan kecerdasan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun melalui Metode *Mind Mapping* di TK Persada. Shalawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan ajaran agama-Nya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulisan ingin menyebutkan sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Hj. Nila Wati Tadjuddin, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih telah memberi waktu, bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ria Saputri, S.H.I selaku Kepala Sekolah TK Persada Sragi Lampung Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data untuk penulisan skripsi.
5. Wasini selaku guru kelas B usia 5-6 tahun yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian.

6. Para peserta didik di TK Persada Sragi Lampung Selatan yang penulis sayangi.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat. Segenap keluarga besar yang telah membantu dukungan baik moral atau materi. Penulis mengakui masih banyak kelemahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis,

Nur Aisyah Aprilia Ningsih

NPM.1811070303

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Tempat Penelitian	9
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Instrumen Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Mind Mapping	19
B. Kecerdasan Kognitif	23
1. Pengertian Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini.....	23

2.	Perkembangan Kognitif Anak.....	26
3.	Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak	29
4.	Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif Anak.....	29
5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan.....	30
C.	Mind Mapping	31
1.	Pengertian <i>Mind Mapping</i>	31
2.	Tujuan <i>Mind Mapping</i>	32
3.	Manfaat <i>Mind Mapping</i>	33
4.	Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Mind Mapping</i>	35
D.	Langkah-langkah Cara Membuat dan Penerapan <i>Mind Mapping</i>	36
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek.....	39
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	44
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		
A.	Analisis Data Penelitian.....	61
B.	Temuan Penelitian	67
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	73
B.	Rekomendasi	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
1.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode <i>Mind Mapping</i> di TK Persada Lampung Selatan	12
3.1 Hasil Observasi Guru Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode <i>Mind Mapping</i> TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan	38
3.2 Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode <i>Mind Mapping</i> TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan	40
3.5 Data Dokumentasi di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2023/2024.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Bagan Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	Halaman
Lampiran 1 Surat Penelitian dan balasan penelitian.....	78
Lampiran 2 RPPH dan Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah penulisan karya ilmiah judul merupakan suatu deskripsi inti mengenai gambaran tentang apa yang akan dibahas dalam sebuah karya ilmiah, dan yang akan penulis bahas pada proposal ini adalah **“Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode *Mind Mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan”**. Sebelum membahas permasalahan terkait judul ini lebih dalam penulis akan menjelaskan secara singkat istilah dari setiap kata yang dipakai dalam judul ini dengan tujuan memudahkan pembaca dalam mengetahui inti dari karya ilmiah ini serta memudahkan peneliti dalam menyelesaikannya sehingga karya ilmiah ini dapat ditulis dengan baik dan terarah.

1. Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai cara atau ikhtiar untuk melakukan suatu upaya tertentu agar tujuannya berhasil. Sedangkan arti fungsi adalah suatu hal bagi hidup suatu masyarakat.¹ Upaya adalah cara atau usaha tertentu yang dilakukan supaya suatu tujuan dapat berhasil, dilaksanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan.²
2. Metode *mind mapping* merupakan teknik meringkas bahan pembelajaran dan memproyeksikannya kedalam bentuk peta atau media visual grafis, yang menampilkan berbagai macam keterampilan kata, garis, lambang, angka, simbol atau gambar, dan warna yang unik menarik dan

¹ Wahidin Unang Khairumansholeh, Maya Rahendra, “Upaya Mudarris Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri,” *Prosa Pai: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 3 (2020): 24–35.

² Khoirumansholeh, Rahendra Maya, and Unang Wahidin, “No Title,” in *Upaya Mudarris Taman Pendidikan Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Santri* (Bogor, 2020), 26
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/933/601>.

menyenangkan bagi anak, dan tentunya dapat digunakan untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak.³

3. Kecerdasan kognitif adalah komponen penting dalam perkembangan anak karena mencerminkan kematangan berpikir.⁴ Perkembangan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal pada pusat susunan saraf ketika manusia sedang berpikir.⁵ Perkembangan kognitif berhubungan dengan tahapan perubahan kemampuan berfikir atau intelektual yang terjadi pada manusia untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.⁶
4. Anak usia dini merupakan individu yang sedang dalam periode emas untuk tumbuh dan berkembang secara fisik maupun psikologi. Anak pada usia 0-6 tahun adalah sekumpulan anak yang tengah menjalani setiap proses pertumbuhan yang memiliki sifat yang sangat menarik(unik). Yaitu, pola perkembangan dan pertumbuhan (koordinasi saling berkaitan antara motorik halus dan kasar), kecakapan bersifat (rasio, kreativitas, kecerdasan dalam sikap, dan pengetahuan tentang keagamaan), sosial emosional (tingkah laku), bahasa, dan komunikasi yang tepat selaras dengan tahap tumbuh dan kembang anak.⁷

³ Health Sciences, "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Ming Mapping" 4, No. 1 (2016): 1–23.

⁴ Vilda Ana Veria Setyaawati, "Peran Status Gizi Terhadap Kecerdasan Kognitif Pada Masa Golden Age Period," *Jurnal Visikes* 11, No. 2 (2012): 105–12.

⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: KENCANA, 2016), 91.

⁶ Phrischa Anjelina, Rina Wijayanti, and Sarah E.Haryono, "Implementasi Permainan Maze Berjalan Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelompok A Di Pos Paud Teratai Kota Malang," vol. 3, 2019, 720.

⁷ Asyiful Munar, Hibana, and Susilo Surahman, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.21107/pgpauddrunojoyo.v8i2.10691>.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan. Pemberian rangsangan atau stimulasi dalam rangka intervensi dan deteksi dini adalah fokus edukasi dalam mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak agar semua potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Anak pada masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai pada anak baik untuk perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, norma, dan agama. Usia dini adalah usia emas (*golden age*) dimana tahap ini efektif untuk menstimulasi anak dengan unsur kebaikan. Anak juga dapat berkedudukan sebagai cobaan atau fitnah. Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Anfal ayat 28, Allah SWT berfirman :

□ وَأَعْلَمُ مَا لَا تَأْمُرُونَ وَأَمْوَالِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ فَتَنَةٌ لِّلَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ۥ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya : “Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai ujian dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar”. (QS. Al-Anfal : 29-31).⁸

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹ Perkembangan anak usia dini mencakup aspek gizi, kesehatan, dan pendidikan.¹⁰

Salah satu dari aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan adalah kecerdasan kognitif. Oleh karena itu,

⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali(Bandung: Cv Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004).

⁹Moh Fauziddin, “*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Useful Of Clap Hand Games For Optimalize Cogtivite Aspects In Early*” 2, No. 2 (2018): 162–69, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>.

¹⁰Setyaawati, “*Peran Status Gizi Terhadap Kecerdasan Kognitif Pada Masa Golden Age Period.*”

kualitas perkembangan anak di masa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan adalah hal sangat penting, sebab 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak sejak usia dini. Kemudian, elastisitas perkembangan otak anak usia dini lebih besar pada usia lahir hingga sebelum 8 tahun kehidupannya, 20% sisanya ditentukan selama sisa kehidupannya setelah masa kanak-kanak. Bentuk stimulasi yang diberikan harusnya dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dalam proses pembelajaran, perlakuan terhadap individu harus didasarkan pada perkembangan kognitifnya. Kunci keberhasilan dalam belajar terletak pada kebermaknaan bahan ajar yang diterima dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Kemudian dilanjutkan oleh Bruner dalam Sutarto yang membicarakan tentang perkembangan kognitif dalam kaitannya dengan belajar. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antar stimulus dan respons. Namun lebih dari itu, belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Belajar melibatkan prinsip-prinsip dasar psikologi, yaitu belajar aktif, belajar lewat interaksi sosial dan lewat pengalaman sendiri.¹¹

Perlu diketahui bahwa anak usia 5-6 tahun merupakan objek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, sehingga kemampuan kognitif sangat menentukan keberhasilan anak usia 5-6 tahun di sekolah, guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pengembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, perlu memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun serta cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran harus bisa merangsang dan menstimulasi kemampuan kognitif pada anak yaitu melalui metode *mind mapping*.

Mind Mapping adalah salah satu dari strategi pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pelajaran.

¹¹ Sutarto M Pd, —Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, I Jurnal Islamic Counseling 1, no. 02 (2017): 1-26

Sehingga pelajaran yang dilakukan akan menjadi lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan yang pikir dan kreatifitas.¹² Guru merancang metode pembelajaran ini untuk membantu siswa berfikir kreatif, menghasilkan ide-ide baru dan daya cipta, Mampu mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran , serta siswa mampu menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima pada saat pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran kedalam bentuk peta atau grafik sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Mampu menggunakan kedua belahan otak untuk melatih koordinasi otak dan tangan saat menggunakan metode *mind mapping*.¹³

Mind Mapping bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind Mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang berada dalam diri seseorang, dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Tulisan atau gambar *Mind Mapping* berupa peta konsep yang dibuat oleh peserta didik dapat bervariasi setiap materi. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri peserta didik setiap saat. Suasana menyenangkan yang diperoleh peserta didik ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan *Mind Mapping*.¹⁴

Adapun di TK Persada Kedaung Sragi Lampung Selatan terdapat beberapa indikator kognitif yang dalam

¹² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, Gramedia Pustaka Utama (Jakarta, 2012), 4.

¹³Femi olivia, "5-7 menit asyik *mind mapping* kreatif", (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 11

¹⁴Deby Fitriyani, Erliany Syaodih, And Nuri Annisa, "Pengembangan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep," *Educare* 15, No. 2 (2017): 1–11.

perkembangannya belum mencakup tahapan perkembangan yang seharusnya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa tingkah laku anak saat observasi berlangsung diantaranya: Anak belum mampu menggunakan symbol, contoh: pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak belum mampu menceritakan secara langsung menggunakan gambar yang telah disediakan oleh guru. Anak belum mampu mengklasifikasikan benda, contohnya : anak belum mampu mengelompokkan gambar-gambar yang sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran. Memahami angka, contohnya : anak belum mampu menghubungkan angka yang sesuai dengan jumlah benda yang ada pada gambar.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas B2 tentang hasil observasi mengenai indikator kecerdasan kognitif anak. Dalam hal ini guru kelas B2 memberikan keterangan tentang hasil observasi yang peneliti lakukan diantaranya : anak memang belum mampu menceritakan secara langsung menggunakan gambar yang telah disediakan oleh guru, anak belum mampu mengelompokkan gambar-gambar yang sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran, dan anak belum mampu menghubungkan angka sesuai dengan jumlahnya, anak belum mampu menghitung jumlah gambar yang telah dikelompokkannya. Guru telah mencoba berbagai strategi yaitu strategi tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas, dan telah dilakukan berulang-ulang tetapi belum mampu meningkatkan kecerdasan kognitif anak sesuai harapan.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode *Mind Mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan “.

Adapun sub fokus penelitian ini adalah untuk melihat penggunaan metode *mind mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan, upaya guru dalam mengembangkannya kecerdasan kognitif anak usia 5-6 tahun, dan

proses pembelajaran dikelas untuk mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan *Mind Mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung?
2. Bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan *Mind Mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi Pendidikan Anak Usia Dini, terutama yang ingin masih mengembangkan kecerdasan kognitif unyuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi dan melengkapi tugas dan syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, khususnya pada jurusan PIAUD. Serta menambah

wawasan peneliti mengenai peran seorang guru dalam mengembangkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini melalui metode *mind mapping* yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kecerdasan kognitif tersebut.

b. Lembaga

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap kegiatan proses pembelajaran dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini baik dalam pembelajaran disekolah TK, PAUD ataupun kelompok bermain agar dapat menjadi bahan untuk membantu mengembangkan kecerdasan kognitif serta membangun lembaga pendidikan yang ada, serta sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah.

c. Guru dan Anak didik

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan dorongan semangat bagi guru-guru untuk menggunakan metode *mind mapping* serta strategi dan media yang baik sebagai pendekatan dalam pembelajaran, agar anak didik tidak kehilangan masa bermainnya, dan dapat meningkatkan perkembangan pengetahuan sederhana.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini merupakan kajian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi ini yaitu :

Tabel 1.1

Kajian Penelitian yang relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Yurike Dwi Arimbi, dkk.	Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok B2 PAUD

		Kegiatan <i>Mind Mapping</i> ¹⁵	IT Ulul Albaab Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa: melalui kegiatan <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan kognitif anak.
3	Muliana Khaironi	Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B. ¹⁶	Hasil penelitian penggunaan bahan alam dapat meningkatkan interaksi peserta didik dengan alam, sehingga peserta didik dapat mengeksplor alam untuk mengembangkan kognitifnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengembangan kognitif anak kelompok B melalui penggunaan media bahan alam
4	Tiyas Fahmila Nuransa, dkk,	Efektivitas Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kemampuan	Hasil akhir pada penelitian ini diperoleh bahwa penerapan metode <i>mind mapping</i> dapat

¹⁵ Yurike Dwi Arimbi, Sri Saparahayuningsih, And Mona Ardina, “71 Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan *Mind Mapping*,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, No. 2 (2018): 64.

¹⁶ Mulianah Khaironi, “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B,” *Jurnal Golden Age* 4, No. 02 (2020)

		Berfikir Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun. ¹⁷	meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak kelompok A di TK At-Tamyiz Jajar Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
5	Kholida Munasti, Hibana, dan Susilo Surahman	Penggunaan Mind Mapping sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di Masa Pandemi. ¹⁸	Hasil dari penelitian ini adalah anak mampu menuangkan ide kreativitas, kecakapan, inisiatif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Anak menghasilkan karya sesuai dengan ide dan gagasan yang dimiliki anak dan mengaktualisasikan imajinasinya.
6	Putri Rahmatika, Sofia Hartati, Elindra Yetti	Metode Pembelajaran Mind Map dan Bercerita dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya terhadap Kemampuan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode pembelajaran dan gaya kognitif dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan. Terdapat interaksi yang

¹⁷ Tiyas Fahmila Nuransa, Adriani Rahma Pudyaningtyas, And Novita Eka Nurjanah, "Efektivitas Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun," *Kumara Cendikia* 9, No. 1 (2020): 11–19.

¹⁸ Kholida Munasti, Hibana Hibana, and Susilo Surahman, "Penggunaan Mind Mapping Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak Di Masa Pandemi," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021): 179–85, <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.104>.

		Membaca Permulaan. ¹⁹	signifikan antara penerapan metode pembelajaran dan gaya kognitif dalam menentukan kemampuan membaca permulaan.
7	Novia Paramita, Peduk Rintayati, dan Siti Wahyuningsih	Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penerapan Permainan Sains. ²⁰	Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan permainan sains dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun pada siswa kelompok B TK YPAB Permata Hati Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.

¹⁹ Putri Rahmatika, Sofia Hartati, and Elindra Yetti, "Metode Pembelajaran Mind Map Dan Bercerita Dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 548, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.260>.

²⁰ Novia Paramita, Peduk Rintayati, and Siti Wahyuningsih, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Permainan Sains," *Kumara Cendekia* 7, no. 2 (2019): 126, <https://doi.org/10.20961/kc.v7i2.36372>.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan dari masalah yang sedang dihadapi tersebut. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu, karena penelitian ini bermaksud ingin melihat bagaimana “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode *Mind Mapping* Di Usia 5-6 Tahun di TK Persada, Kedaung, Sragi, Lampung Selatan”.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih TK Persada, Sragi, Lampung Selatan yang berlokasi di kedaung, Sragi, Lampung Selatan, Lampung 35597 sebagai objek penelitian.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penentuan penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber yang di gunakan untuk penelitian memperoleh keterangan penelitian informasi atau data subjek penelitian adalah sesuatu di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Meleong menyatakan bahwa subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, objek penelitian adalah variable atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah di TK Persada, guru kelas B di TK Persada dan anak di kelas B di TK Persada usia 5-6 tahun sebanyak 25 anak, sedangkan objek penelitian ini yaitu upaya meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini melalui metode *mind mapping*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi Merupakan alat evaluasi yang banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat di amati. Yus menyatakan observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra. Data yang direkam perlu segera dicatat atau direkam. Observasi merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan. Observasi atau pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh observasi yang merupakan guru disekolah tersebut. Mengamati kegiatan anak dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas dan partisipasi anak yang ditunjukkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Menurut wina sanjaya yaitu observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan menggunakan alat mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Metode ini digunakan untuk mengobservasi *mind mapping* yang dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini di TK Persada.

2) Wawancara

Moleong berpendapat bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan untuk membahas masalah tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, seperti pewawancara (interviewer) bertugas untuk memberikan pertanyaan dan terwawancara

(interviewee) yang bertugas untuk memberikan sebuah jawaban dari pernyataan tersebut. Gordon mendefinisikan wawancara sebagai berikut: *“Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose.”* Dari definisi menurut Gordon tersebut berarti bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.²¹

Adapun interview atau wawancara ini diajukan kepada Guru yang ada di Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Kalianda Lampung Selatan, yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan *Mind Mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung.

3) Dokumentasi

GJ. Renier, sejarawan terkemuka dari University College London, dalam Fu'adz Al-Gharuty menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan, kedua dalam arti sempit yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja, ketiga dalam arti spesifik yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang

²¹ Ma Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019, [Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf).

sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²²

Dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk gambar mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi pada saat melakukan penelitian di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung.

5. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus “divalidasi” seberapa juga peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun kelapangan. Instrumen penelitian berfungsi menetapkan fokus penelitian untuk mengambil data dari proses kegiatan penelitian langsung. Validasi terhadap peneliti sebagai intrumen meliputi validasi pemahaman terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik, maupun logistik.

Dengan demikian dalam penelitian ini instrument yang digunakan peneliti adalah dengan observasi yang dilakukan dengan pengamatan, indikator yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti tentang upaya meningkatkan kecerdasan kognitif di usia 5-6 tahun melalui metode *mind mapping* di TK Persada, Kedaung, Sragi, Lampung Selatan diperoleh kajian teori. Berdasarkan keterangan diatas penulis merumuskan indikator-indikator instrumen dan menyusun menjadi butir item pengamatan. Instrumen pengamatan ini disusun berupa kata-kata didalam tabel sesuai dengan

²² Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri.

kecerdasan kognitif di usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode *mind mapping* di TK Persada, Kedaung, Sragi, Lampung Selatan.

Table 1.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode *Mind Mapping* di TK Persada Lampung Selatan

Variable <i>Mind Mapping</i>	Indikator	Sub Indikator
Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode <i>Mind Mapping</i>	Upaya perencanaan pembelajaran	Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
		Guru menerapkan metode <i>mind mapping</i> tema diriku
		Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran menerapkan metode <i>mind mapping</i>
	Upaya dalam pelaksanaan pembelajaran	Guru memberikan stimulasi untuk berfikir kreatif dan memiliki daya cipta
		Guru membantu anak menghasilkan ide baru melalui suatu karya mengenai diri sendiri
		Guru membantu anak mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran terhadap diri sendiri
	Upaya dalam evaluasi	Guru membuat anak menyimpan informasi mengenai pengenalan konsep diri sendiri
		Guru mengajak anak menyelesaikan tugas dalam bentuk <i>mapping</i> tema diri sendiri.
		Guru memberikan apresiasi pada karya <i>mind mapping</i> tema diriku

Sumber: Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Mapping*”, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama : 2012) Hal. 4

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan struktur atau urutan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain (bab I sampai V). Untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, maka sistematika pembahasan dibagi menjadi beberapa bab, yakni:

Bab I. Berisi gambaran umum dalam penulisan skripsi, yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab I ini, peneliti mendeskripsikan masalah yang melatarbelakangi dilaksanakan penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia 5-6 tahun melalui metode *mind mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan.

Bab II. Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan beberapa konsep untuk dipergunakan sebagai landasan teori. Konsep yang dikemukakan pada bab II ini ialah berfokus dengan upaya meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia 5-6 tahun melalui metode *mind mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan.

Bab III. Pada bab ini, peneliti berusaha untuk menemukan pandangan mengenai upaya meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia 5-6 tahun melalui metode *mind mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan.

Bab IV. Pada bab ini, peneliti memaparkan pembahasan atau analisis hasil penelitian, yang meliputi sub-hasil yang membahas tentang upaya meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia 5-6 tahun melalui metode *mind mapping* di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedaung Lampung Selatan.

Bab V. Pada bab ini, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan atas pembahasan atau analisis hasil penelitian yang

telah dilaksanakan. Penulis akan menampilkan rekomendasi untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode *Mind Mapping*

Perkembangan kognitif pada anak terjadi melalui urutan yang berbeda. Tahapan ini membantu menerangkan cara anak berfikir, menyimpan informasi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Metode yang digunakan dalam pengembangan kognitif anak usia dini pada dasarnya merupakan metode yang menyenangkan. Akan tetapi dibanyak pengalaman lapangan, seorang guru jarang memanfaatkan fungsi ini secara optimal.²³

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah formal ataupun nonformal, seorang tenaga pendidik yang profesional sebaiknya menentukan pilihan dan tujuan suatu materi yang disampaikan pada siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak dapat menerima inti dari materi yang sudah dijelaskan. Dengan begitu, *mind mapping* sangat efektif untuk membantu anak dalam mempelajari konsep atau prinsip-prinsip kunci dari fakta-fakta dan juga informasi.²⁴ *Mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* dibuat oleh kata-kata, warna, garis dan gambar yang membuat *mind mapping* menjadi cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak, cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara membuat catatan yang tidak membosankan, dan cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek.²⁵

²³ Masganti et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 37.

²⁴ Muhammad Busyro Karim, "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif," *Jurnal PG- PAUD Trunojoyo* 1, no. 2 (2014): 103–13.

²⁵ Ni Wayan Eka Purnaminingsih I Nyoman Wirya, Niece Malyani Asril, "Penerapan Metode *Mind Map* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3," *E-Journal Pg Paud Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2, No. 1* (2014) : Hlm. 3.

Sehingga metode *mind mapping* dapat membuat anak lebih mudah memahami materi atau informasi, serta meningkatkan perkembangan kognitif anak pada aspek mengklasifikasikan benda, mengenal angka, dan mengenal huruf vokal. Aspek-aspek tersebut merupakan salah satu dari aspek perkembangan kognitif. Kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti sesuatu. Yang berarti mengerti dan menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut.²⁶

Perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu. Sementara itu di dalam kamus besar bahasa Indonesia, kognitif diartikan sebagai sesuatu hal yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris.²⁷ Lebih lanjut proses kognisi adalah sebuah prosesmental yang mengacu kepada proses mengetahui (*knowing*) sesuatu. Kemudian, kemampuan kognitif adalah suatu kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks dan juga melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia memiliki fungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.²⁸

Anak belajar memahami dunianya melalui panca inderanya. Belajar merupakan salah satu proses dan interaksi yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku pada diri manusia yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam bermasyarakat atau lingkungan. Namun pada pelaksanaan metode pembelajaran hendaklah memperhatikan langkahlangkah pelaksanaannya, agar metode *mind mapping* tersebut dapat

²⁶ Reka Zahara, Ramadhan Lubis, and Khadijah, "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al Kamal," *Jurnal Roudhah* 7, no. 01 (2019): 65.

²⁷ Reni Ardiana, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak Kanak," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 3, <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.116>.

²⁸ Khadijah, Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Hlm. 31–32.

meningkatkan perkembangan kognitif yang ingin dicapai, yakni sebagai berikut:²⁹

1. Guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai. Memilih tema yang ingin dicapai ialah langkah utama dalam kegiatan penerapan metode *mind mapping*. Guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai, dengan tujuan agar pembelajaran lebih terstruktur serta tujuan pembelajaran dapat dicapai seraca optimal.
2. Guru menyusun peta pikiran yang sederhana. Yakni guru membuat alat peraga atau media *mind mapping* yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu. Menyiapkan media yang dapat menarik minat dan perhatian anak salah satunya ialah menggunakan gambar, garis, warna, dan kata yang sesuai dengan *mind mapping*.
3. Guru menjelaskan semua gambar pada media, kemudian memberi pertanyaan serta melakukan tanya jawab dengan anak tentang nama-nama gambar benda pada media *mind mapping*. Hal ini dilakukan agar mengasah kemampuan serta keterampilan anak-anak untuk menyampaikan pendapat dan pengatahuannya.
4. Guru membagi anak dalam beberapa kelompok.
5. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak terlebih dahulu.
6. Guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberi motivasi kepada anak.
7. Guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya.
8. Evaluasi, guru mengulangi materi dari pembelajaran metode *mind mapping*. Dengan cara mengajak anak untuk menyebutkan kembali secara bersama-sama semua nama benda pada media *mind mapping*.

Mind mapping juga melibatkan kerja kedua belah otak untuk memproses informasi yang berupa visual maupun pendengaran, sehingga anak dapat mengingat informasi tersebut dengan lebih

²⁹ Nurmawati and Masganti Sit, *Model Pengembangan Karakter Berbasis Mind Mapping Pada Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2018), 12.

mudah. Kegiatan *mind mapping* ini dilakukan berdasarkan pengelompokan *mind mapping* berdasarkan benda konkrit dan simbol. Secara logika, penggunaan gambar, warna, simbol serta garis dalam *mind mapping* tersebut dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan tertarik. Keaktifan dan minat atau ketertarikan penggunaan kegiatan *mind mapping* ini dapat memicu meningkatnya perkembangan kognitif pada anak. Penggunaan *mind mapping* akan berlangsung baik apabila menggunakan langkah-langkah penerapan *mind mapping* untuk anak usia dini dengan alat dan bahan sebagai berikut: 1) kertas, 2) pensil warna, 3) potongan gambar, 4) lem, 5) pola *mind mapping*.³⁰

Langkah penerapan penggunaan *mind mapping* untuk anak usia dini adalah: 1) memperkenalkan tema dan subtema, 2) melakukan tanya jawab tentang tema dan subtema, 3) penjelasan tentang kegiatan *mind mapping*, 4) mengenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan *mind mapping*, 5) selanjutnya anak melakukan kegiatan *mind mapping* secara individu sesuai dengan tema dan subtema yang di sampaikan guru, dalam melakukan kegiatan *mind mapping* anak mengelompokkan gambar-gambar sesuai dengan warna, ukuran, urutan, dan menempel potongan gambar yang telah di kelompokkan ke dalam pola *mind mapping* yang disediakan, 6) setelah anak dapat membuat *mind mapping* sesuai dengan klasifikasinya kumpulkan menjadi sebuah portofolio, 7) selanjutnya anak-anak menyebutkan warna yang terdapat pada potongan gambar pola *mind mapping* berdasarkan warna, menyebutkan nama potongan gambar pada pola *mind mapping* berdasarkan ukuran dan menyebutkan jumlah dari potongan gambar yang terdapat pada pola *mind mapping*. berdasarkan urutan untuk melihat perkembangan kognitif anak.³¹

Kegiatan *mind mapping* dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan kognitif anak. Aspek yang dinilai saat

³⁰ Arimbi, Saparahayuningsih, and Ardina, "71 Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping." *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (2), 64-71

³¹ Reka Zahara, Lubis, and Khadijah, "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al Kamal," 66.

pelaksanaan unjuk kerja anak adalah aspek memasang benda sesuai pasangannya pada mind mapping berdasarkan warna, aspek membedakan ukuran pada mind mapping berdasarkan ukuran, aspek mengurutkan objek pada *mind mapping* berdasarkan urutan, mengenal warna, menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihat dan mengenalkan konsep baru. Melalui kegiatan *mind mapping* dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.³²

B. Perkembangan Kognitif

1. Pengertian Perkembangan Kognitif

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang memiliki persamaan yaitu *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami hal yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.³³

Khadijah secara umum mengatakan istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.³⁴

³² Arimbi, Saparahayuningsih, and Ardina, "71 Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping." Arimbi, Saparahayuningsih, and Ardina. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (2), 64-71

³³ Khadijah, "*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Medan: Perdana Publishing, 2016)*", Hlm. 31

³⁴ Khadijah, "*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya (Medan: Perdana Publishing, 2016)*". Hal 31

Menurut Nugroho dalam Rosyid dan Baroroh definisi *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang memiliki persamaan dengan knowing yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas lognisi adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Tingkah laku seseorang menurut teori psikologi kognitif, tidak semata dipengaruhi oleh reward dan reinforcement. Dijelaskan juga tingkah laku seseorang didasarkan pada kognisi, maksudnya tindakan mengenal sekaligus memikirkan situasi dimana tingkah laku terjadi. Dalam situasi belajar, seseorang terlibat langsung dalam situasi tersebut dan memperoleh *insight* untuk pemecahan masalah.³⁵

Menurut Susanto kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.³⁶ Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan seseorang dalam menghubungkan, menilai dan juga mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.³⁷ Perkembangan kognitif anak pada hakekatnya merupakan hasil proses pembaruan, penyesuaian tingkah laku, dan keseimbangan.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan kemampuan belajar atau berfikir yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami sesuatu yang terjadi pada lingkungannya, dan keterampilan dalam menggunakan daya ingat. Selain itu, kognitif disebut juga dengan kemampuan untuk mengerti sesuatu. kemudian yang dimaksud dengan mengerti adalah kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan

³⁵ I R. Umi. Rosyid, M. Fairuz dan Baroroh “ *Iain Sultan and Amai Gorontalo*, “AL-Lisan : Jurnal Bahasa (e-Journal)” 5 (2019): 180–98.

³⁶ Susanto, “ *Perkembangan Anak Usia Dini*”, (Jakarta, Kencana Prenada: 2011). H.48

³⁷ Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)*”, Hlm. 47.

³⁸ Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril, “*Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3*,” E-Journal Pg Paud Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2, No. 1 (2014): Hlm. 4.

mengenai sesuatu dan memiliki gambaran yang nyata terhadap hal tersebut.

2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Mengembangkan kecerdasan kognitif anak yaitu memberikan stimulus pengembangan kognitif. Stimulus ini dapat diberikan dengan berbagai model permainan. Dengan permainan kita dapat memberi kesempatan pada anak untuk mempelajari dan mempraktekkan cara baru dalam berpikir, merasakan, dan bertindak.³⁹ Perkembangan kognitif anak pada anak usia dini menunjukkan bahwa ia berada pada taraf pra operasional sampai tahap operasi konkret. Ciri-ciri dari tahap perkembangan yang ditandai oleh childhood education, adalah perkembangan bahasa dan lambang tertentu. Makin ia memasuki perkembangan operasi konkret, maka makin mampu ia berpikir logis, meskipun segala sesuatu pelajaran yang bersifat formal belum menjadi suasana diakrabi secara alamiah. Makin lama makin usai fase operasi konkret, secara bertahap ia memasuki fase operasi formal.⁴⁰

Perkembangan kognitif dapat diartikan juga sebagai suatu proses untuk menciptakan perubahan-perubahan proses mental internal yang digunakan dalam upaya memahami dunia eksternal. Proses tersebut digunakan mulai dari mempelajari tugas-tugas sederhana hingga yang kompleks. Sedangkan menurut Nurbaity dan Sari perkembangan kognitif adalah kemampuan seseorang dalam berpikir, mempertimbangkan, memahami dan mengingat tentang segala hal disekitar kita yang melibatkan proses

³⁹ Anik Indarwati, "Developing Child ' S Cognitive Intelligence Oleh ;," *Jurnal Psycho Idea* 5, No. 2 (2017): 109–18.

⁴⁰ Akhmad Nayazik, Joko Suwignyo, and Fara Meidika, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2019): 160–71, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p160-171>.

mental seperti menyerap, mengorganisasi dan mencerna segala informasi.⁴¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kognitif adalah suatu proses berfikir yang mengacu pada kegiatan mental seseorang atau kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu yang didapat dari pengalaman panca inderanya. Kemampuan yang diperoleh yaitu mampu mengenal sesuatu, kemudian mampu beradaptasi serta menyelesaikan tugas yang didapat dari lingkungannya.

3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak

Piaget mengungkapkan bahwa tahap perkembangan kognitif anak dibagi menjadi empat tahap, yaitu yang pertama Tahap Sensorimotori (usia 0- 2 tahun), yang kedua Tahap Praoperasional (usia 2-7 tahun), yang ketiga Tahap Operasional Konkrit (usia 7-11 tahun), dan yang keempat yaitu Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun). Tahap perkembangan kognitif praoperasional terjadi pada usia 2-7 tahun. Anak yang terdapat pada tahap praoperasional adalah anak-anak usia Taman Kanak-Kanak. Cara berfikir mereka pun masih tergolong sederhana. Anak-anak membentuk ide-ide langsung dari pengalamannya.⁴²

Selanjutnya, tahapan kognitif praoperasional yaitu dimulainya penggunaan aktivitas-aktivitas mental ketika berfikir. Contohnya adalah anak mampu mengkombinasikan bermacam informasi serta mengemukakan alasan dalam menyatakan ide. Karakteristik tahapan perkembangan kognitif praoperasional dapat disebut juga cara berfikir prakonseptual dan intuitif, yaitu sebagai berikut:⁴³

⁴¹ D M Sari, "Upaya Guru Dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Jurnal Buah Hati* III (2016): 43–52.

⁴² Desmita, "*Psikologi Perkembangan*", (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 46.

⁴³ Khadijah, "*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*", (Medan: Perdana Publishing, 2016) Hlm. 31.

a. Cara Berfikir Prakonseptual

Cara berfikir prakonseptual ialah pola pikir transduktif yaitu memiliki arti menarik kesimpulan yang memiliki sifat khusus. Selama berada pada tahap ini, anak mulai membentuk konsep yang masih belum sempurna. Anakanak mulai mengklasifikasikan benda-benda dalam golongan tertentu berdasarkan prinsip kesamaan. Contohnya: Semua laki-laki dianggap sebagai ayah dan semua wanita dianggap sebagai ibu, serta semua mainan yang dilihatnya merupakan mainanan miliknya.

b. Cara Berfikir Intuitif

Anak memecahkan masalah tidak secara logis melainkan lebih kepada berfikir secara intuitif. Kemudian karakteristik yang sangat menonjol pada tahap ini adalah kegagalannya dalam mengembangkan pelestarian atau konservasi. Yang dimaksud dengan konservasi merupakan kemampuan untuk memahami bahwa jumlah, panjang, substansi atau area akan tetap sama meskipun hal-hal tersebut disajikan ke dalam bentuk yang berbeda-beda.⁴⁴

Kemudian, pada usia 4-5 tahun terdapat tingkat pencapaian perkembangan yang seharusnya terjadi pada anak ialah sebagai berikut:⁴⁵

a. Lingkup Perkembangan Kognitif (Pengetahuan Umum dan Sains)

- 1) Mengenal benda atas dasar fungsinya (pisau untuk memotong).
- 2) Menggunakan benda-benda untuk permainan simbolik.
- 3) Menetahui gejala sebab akibat yang terjadi pada dirinya.

⁴⁴ Rita Eka Izzaty, “*Perilaku Anak Prasekolah (Masalah Dan Cara Menghadapinya)*”, (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2017), Hlm. 44–45.

⁴⁵ H.E Mulyasa, “*Manajemen Paud*”, (Bandung: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 243 – 244.

- 4) Mengetahui konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya.
- b. Ruang Lingkup Perkembangan Kognitif (Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola)
- 1) Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna serta ukurannya.
 - 2) Mengelompokkan benda ke dalam kelompok yang sama.
 - 3) Mengetahui pola AB-AB dan ABC-ABC.
 - 4) Mengurutkan benda berdasarkan lima variasi ukuran atau warna.
- c. Ruang Lingkup Kognitif (Konsep Bilangan, Lambang Bilangan dan Huruf)
- 1) Mengenal konsep banyak serta dan sedikit.
 - 2) Mengucap banyaknya benda mulai dari satu sampai sepuluh.
 - 3) Mengetahui konsep bilangan.
 - 4) Mengetahui lambang bilangan.
 - 5) Mengetahui lambang huruf.

Kemudian terdapat karakteristik kemampuan kognitif anak usia dini 5- 6 tahun adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a. Mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang kecil ke besar atau sebaliknya.
- c. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan lain-lain.
- d. Mengklasifikasikan lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan segiempat.
- e. Memperkirakan ukuran berikutnya setelah melihat bentuk 2-3 pola yang berurutan, misalnya merah putih biru.

⁴⁶ Anita Yus, "Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak", (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 51-52

4. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif Anak

Perkembangan kognitif merupakan suatu perubahan cara berfikir atau intelektualnya. Kemudian Piaget mempercayai apabila setiap anak mengalami tahapan yang sama ketika mengembangkan kecakapan berfikirnya. Selanjutnya, tahap perkembangan kognitif menurut Piaget ialah sebagai berikut:⁴⁷

a. Tahap Sensorimotor (usia 0-2 tahun)

Bayi bergerak dari tindakan refleks insting pada saat lahir sampai permulaan pemikiran simbolis. Contohnya: Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik.

b. Tahap Praoperasional (usia 2-7 tahun)

Anak sudah mulai berfikir secara simbolis. Kemudian direfleksikan menggunakan kata-kata serta gambaran-gambaran yang melebihi hubungan informasi sensor dengan tindakan. Contohnya: Anak memegang sebuah benda layaknya seperti memegang sebuah telepon genggam lalu mempraktikkannya.

c. Tahap operasional Konkrit (usia 7-11 tahun)

Anak mampu berfikir secara logis. Kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

d. Tahap Operasional Formal (usia 11-15 tahun)

Remaja berfikir secara abstrak dan logis yaitu anak mampu untuk menghubungkan berbagai konsep tanpa disertai ide nyata dan berfikir secara logis.

Dari beberapa tahapan kognitif di atas telah dijelaskan salah satu tahapan kognitif, yaitu tahap praoperasional. Pada tahap praoperasional anak usia dini mulai berfikir secara simbolis yaitu dapat berupa gambar ataupun benda. Berkaitan dengan penggunaan metode yang dapat merangsang perkembangan kognitif, yaitu dengan

⁴⁷ Desmita, "Psikologi Perkembangan", (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 47

menggunakan metode mind mapping atau peta pikiran. Metode tersebut merupakan sebuah media visual atau dapat dikatakan sebagai media yang melibatkan penglihatan pada saat pelaksanaannya.

5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak dijelaskan sebagai berikut:⁴⁸

- a. Faktor hereditas/keturunan, teori ini mengatakan bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.⁴⁹
- b. Faktor lingkungan, yaitu perkembangan manusia sangat ditentukan oleh lingkungannya. Taraf intelegensi ditentukan sekali oleh pengalaman serta pengetahuan yang didapat dari lingkungan hidupnya.
- c. Faktor kematangan, tiap organ fisik dapat dikatakan matang apabila telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis.
- d. Faktor minat dan bakat, minat mengarahkan perilaku pada suatu tujuan serta merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapaun bakat dikatakan sebagai potensi bawaan yang masih perlu dikembangkan. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang.
- e. Faktor kebebasan, yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah.

⁴⁸ Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini”* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011) Hal 60

⁴⁹ Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)”*, Hlm. 59

C. *Mind Mapping* untuk Anak Usia Dini

1. Pengertian *Mind Mapping* untuk Anak Usia Dini

Tony Buzan menjelaskan *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, berasal dari kata “*mind*” yang artinya pikiran dan “*mapping*” yang artinya membuat peta. Sehingga *mind mapping* juga dapat diartikan pemetaan pikiran. *Mind mapping* merupakan suatu teknik mencatat menggunakan kata-kata, warna, garis, symbol serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi. Selain itu cara ini juga menyenangkan, menyenangkan dan kreatif.⁵⁰ Peta pikiran (*mind mapping*) adalah upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kanan dan kiri yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan.⁵¹

Mind mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk lisan. *Mind mapping* juga cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.⁵² Kemudian, *mind mapping* dapat dikatakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol, dan gambar kemudian dengan mempersatukan serta mengembangkan potensi kerja otak yang meringankan seseorang untuk dapat mengatur dan mengingat bermacam bentuk informasi.⁵³

⁵⁰Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Mapping*”, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama : 2012) Hal. 4

⁵¹Wiwik Fatmawati, “*Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Pembelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Di Sdn Kepatihan 05 Jember*,” *Kadikma* 10, No. 2 (2019): 1–8.

⁵² Doni Swadarma, “*Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*” (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2013), Hlm. 2 & 3.

⁵³ Varieta Padma Santi Makhmudah Chadidjah H. Abdat, Ulya, “*Pengembangan Panduan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar*,” *Consilium: Jurnal Program Studi Dan Bimbingan Konseling* Volume 5, No. 2 (2017): Hlm. 96

Metode *Mind mapping* dimulai dengan suatu konsep atau tema tunggal yang mempunyai banyak pemikiran yang menjadi umpan kepada anak untuk berpikir dan menghasilkan banyak gagasan mengenai suatu konsep atau tema tunggal tersebut. Sehingga membuat sebuah topik yang panjang dan rumit menjadi sebuah pola singkat, menarik dan gampang untuk dipahami.⁵⁴ Metode pembelajaran *mind mapping* merupakan metode yang menggunakan kegiatan pembelajaran aktif. Kegiatan tersebut menstimulus anak sehingga anak akan terbiasa menghasilkan ide-ide dan terlatih memecahkan masalah, membantu dalam mengingat, berkonsentrasi, media bermain, membuat pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti, senang dalam menuangkan imajinasi yang memunculkan kreativitas.⁵⁵

Jadi, dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* adalah metode yang sangat penting bagi anak karena akan memberikan kemudahan pada anak dalam mengingat sebuah informasi. Kemudian menggunakan kata-kata, garis, warna, simbol dan gambar sebagai mediana. *Mind mapping* juga mampu meningkatkan memori jangka panjang dan pendek, perbendaharaan kata juga menjadi banyak ketika anak menuangkan gagasan dan fikiran pada saat membuat peta pemikiran, serta anak menjadi termotivasi untuk belajar karena *mind mapping* bentuknya juga yang memiliki macam garis dan warna yang sangat menarik.

2. Tujuan *Mind Mapping* untuk Anak Usia Dini

Tujuan *mind mapping* adalah untuk membantu proses pembelajaran, menyusun pembelajaran serta menyimpan sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan, dan juga

⁵⁴ Rijal Darusman, “Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Smp,” Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung Volume 3, No. 2 (2014): Hlm. 165.

⁵⁵ Rahmatika, Hartati, and Yetti, “Metode Pembelajaran *Mind Map* Dan Bercerita Dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.”

mengklasifikasikannya secara alami serta mampu mengingat dalam waktu jangka panjang.⁵⁶ *Mind mapping* juga membantu dalam proses pembelajaran lebih mudah karena kita dapat mengkonsepkannya sendiri materi atau informasi yang didapat kemudian kita tuangkan dalam bentuk gambar dan juga tulisan yang menarik sesuai dengan imajinasi masing-masing, kemudian dapat diingat sepanjang kita menyimpan dan mengingat materi atau informasi tersebut. Metode *mind mapping* membantu anak dalam merencanakan berkomunikasi, mengingat dengan baik, membuat seseorang lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam setiap harinya, mengajarkan cara bersosialisasi dengan teman-temannya.⁵⁷

3. Manfaat *Mind Mapping* untuk Anak Usia Dini

Dengan penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran tentunya memiliki manfaat yang positif, berikut diantaranya sebagai berikut:⁵⁸

- a. Memudahkan dalam mengumpulkan data secara sistematis.
- b. Dapat mengembangkan ide pada saat proses belajar.
- c. Mempermudah proses brainstorming.
- d. Mempercepat serta menambah pemahaman pada saat pembelajaran.
- e. Mengasah kemampuan kerja otak karena *mind mapping* penuh dengan unsur kreativitas.

Adapun manfaat lain dalam *Mind mapping* yang dikemukakan oleh Femi Olivia adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril, "Penerapan Metode *Mind Map* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3," E-Journal Pg Paud Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2, No. 1 (2014): Hlm. 3.

⁵⁷ M Marlina and A Widiyastuti, "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Dengan Kegiatan *Mind Mapping* Pada PAUD Anak Hebat," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 5244–49.

⁵⁸ Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, Hlm. 8

- a. Membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian) dan lebih baik didalam mengingat
- b. Meningkatkan kecerdasan visual dan keterampilan observasi
- c. Melatih kemampuan berfikir kritis dan komunikasi
- d. Melatih inisiatif dan rasa ingin tahu
- e. Meningkatkan kreativitas dan daya cipta
- f. Membuat catatan dan ringkasan pelajaran dengan lebih baik
- g. Membantu mendapatkan atau memunculkan ide atau cerita yang brilian
- h. Meningkatkan kecepatan berfikir dan mandiri
- i. Menghemat waktu sebaik mungkin
- j. Membantu mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran
- k. Membantu menghadapi ujian dengan mudah dan mendapat nilai bagus
- l. Membantu mengatur pikiran, hobi, dan hidup kita
- m. Melatih koordinasi gerakan tangan dan mata
- n. Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk bersenang-senang
- o. Membuat tetap fokus pada ide utama maupun semua ide tambahan
- p. Membantu menggunakan kedua belahan otak yang membuat kita ingin terus-menerus belajar.⁵⁹

Selanjutnya, *Mind mapping* memiliki manfaat dalam bidang pendidikan. Manfaat yang diperoleh dari metode mind mapping dalam bidang pendidikan ialah dapat mengaktifkan seluruh otak, membereskan akal dari kekusutan mental, memungkinkan agar fokus pada pokok bahasan, membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, memungkinkan kita mengklasifikasikan konsep, serta dapat membantu kita

⁵⁹ Femi olivia, “5-7 menit asyik mind mapping kreatif”, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 11

membandingkan, mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek kejangka panjang.⁶⁰

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *mind mapping* sangat positif. Dengan *mind mapping* dapat mempermudah sang penerima informasi lebih cepat memahami serta mengelompokkan informasi yang diperoleh kemudian dapat diingat sepanjang masa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Kelebihan *mind mapping* sebagai berikut:⁶¹

- a. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
- b. Memaksimalkan sistem kerja otak.
- c. Saling berhubungan satu sama lain.
- d. Memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan.
- e. Sewaktu-waktu dapat me-recall data yang ada dengan mudah.

Kelemahan sistem pembelajaran *mind mapping* menurut Kurniawati yaitu:⁶²

- a. Hanya siswa aktif yang terlibat
- b. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
- c. *Mind mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping*.

⁶⁰ Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril, "Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3," E-Journal Pg Paud Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2, No. 1 (2014) : Hlm. 3.

⁶¹ Swadarma, "Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran", Hlm. 9.

⁶² Pemahaman Konsep And Energi Alternatif, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Alternatif Hananta Wisnu Hermawan 1), Sutijan 2), Tri Budiharto 3)," No. 3 (2011): 1–6.

D. Langkah-langkah Cara Membuat dan Penerapan *Mind Mapping*

Langkah-langkah cara membuat *mind mapping*:⁶³

1. Dimulai dari bagian tengah kertas kosong kemudian sisi panjangnya diletakkan mendatar.
2. Gunakan media gambar atau foto sebagai ide sentral.
3. Gunakan pensil warna sebagai alat tulis, karena dengan menggunakan warna mind map akan terlihat lebih hidup.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, lalu hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.
5. Buatlah garis hubung yang berbentuk melengkung dan bukan garis lurus.
6. Setiap garis gunakan satu kata kunci.
7. Gunakan gambar pada setiap sentralnya karena setiap gambar akan memiliki makna seribu kata.

Berdasarkan uraian di atas tentang bagaimana cara membuat *mind mapping*, yaitu:

1. Membuat atau menempelkan sebuah gambar sebagai topik utama yang akan menjadi tujuan utama pembahasan.
2. Kemudian membuat cabang-cabang yang dihubungkan ke sub topik pembahasan.
3. Membuat sub topik dengan gambar kemudian beri warna yang menarik menggunakan pensil warna.
4. Memberi penjelasan dengan sedikit kata agar lebih mudah dipahami maksud dari setiap gambar.
5. Langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* dalam peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini.

Kemudian langkah-langkah penerapan metode *mind mapping* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi.

⁶³ Tony Buzan, "*Buku Pintar Mind Map*" (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hlm. 15–16

3. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 2-3 anggota.
4. Selanjutnya siswa merancang peta pikiran.
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.⁶⁴



⁶⁴ Natriana Syam & Ramlah, “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare,” Jurnal Publikasi Pendidikan Volume 5, No. 3 (2015): Hlm. 185

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, Phrischa, Rina Wijayanti, and Sarah E.Haryono. "Implementasi Permainan Maze Berjalan Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelompok A Di Pos Paud Teratai Kota Malang." Vol. 3, 2019.
- Ardiana, Reni. "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak Kanak." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.116>.
- Arimbi, Yurike Dwi, Sri Saparahayuningsih, and Mona Ardina. "71 Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 2 (2018): 64.
- . "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 2 (2018): 64.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Mapping*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2012.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Fatmawati, Wiwik. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Pembelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Di SDN Kepatihan 05 Jember." *Kadikma* 10, no. 2 (2019): 1–8.
- Fauziddin, Moh. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early" 2, no. 2 (2018): 162–69. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>.
- Fitriyani, Deby, Erliany Syaodih, and Nuri Annisa. "Pengembangan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep." *Educare* 15, no. 2 (2017): 1–11.
- Holis, Ade. "Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas Dan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 9, no. 1 (2016): 909–16. https://doi.org/10.1142/9789812773678_0145.
- Indarwati, Anik. "DEVELOPING CHILD ' S COGNITIVE

- INTELLIGENCE Oleh :” *Jurnal Psycho Idea* 5, no. 2 (2017): 109–18.
- Karim, Muhammad Busyro. “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Jurnal PG- PAUD Trunojoyo* 1, no. 2 (2014): 103–13.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016.
- Khaironi, Mulianah. “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B.” *Jurnal Golden Age* 4, no. 02 (2020): 261–66. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2272>.
- Khairumansholeh, Maya Rahendra, Wahidin Unang. “Upaya Mudarris Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri.” In *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3:24–35, 2020.
- Khoirumansholeh, Rahendra Maya, and Unang Wahidin. “No Title.” In *Upaya Mudarris Taman Pendidikan Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Santri*, 24–34. Bogor, 2020. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/933/601>.
- Konsep, Pemahaman, and Energi Alternatif. “PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP ENERGI ALTERNATIF Hananta Wisnu Hermawan 1) , Sutijan 2) , Tri Budiharto 3),” no. 3 (2011): 1–6.
- Marlina, M, and A Widiyastuti. “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Dengan Kegiatan Mind Mapping Pada PAUD Anak Hebat.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 5244–49.
- Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, Ahmad Syukri Sitorus, and Raisah Armayanti. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Masyhudiyah, Ratna Ayu. “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-


- Karomah Surabaya.” *PAUD Teratai* 7, no. 2 (2018): 1–7.
- Munar, Asyiful, Hibana, and Susilo Surahman. “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i2.10691>.
- Munasti, Kholida, Hibana Hibana, and Susilo Surahman. “Penggunaan Mind Mapping Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak Di Masa Pandemi.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021): 179–85. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.104>.
- Nayazik, Akhmad, Joko Suwignyo, and Fara Meidika. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2019): 160–71. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p160-171>.
- Nuransa, Tiyas Fahmila, Adriani Rahma Pudyaningtyas, and Novita Eka Nurjanah. “Efektivitas Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun.” *Kumara Cendekia* 9, no. 1 (2020): 11–19.
- Nurmawati, and Masganti Sit. *Model Pengembangan Karakter Berbasis Mind Mapping Pada Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Paramita, Novia, Peduk Rintayati, and Siti Wahyuningsih. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Permainan Sains.” *Kumara Cendekia* 7, no. 2 (2019): 126. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i2.36372>.
- Rahmatika, Putri, Sofia Hartati, and Elindra Yetti. “Metode Pembelajaran Mind Map Dan Bercerita Dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 548. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.260>.
- Reka Zahara, Ramadhan Lubis, and Khadijah. “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al Kamal.” *Jurnal Roudhah* 7, no. 01 (2019): 26–29.

- Sari, D M. “Upaya Guru Dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *Jurnal Buah Hati* III (2016): 43–52.
- Sciences, Health. “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Ming Mapping” 4, no. 1 (2016): 1–23.
- Setyaawati, Vilda Ana Veria. “Peran Status Gizi Terhadap Kecerdasan Kognitif Pada Masa Golden Age Period.” *Jurnal VISIKES* 11, no. 2 (2012): 105–12.
- Suhada, Sitti, Karim Bahu, and Lanto Ningrayati Amali. “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jambura Journal of Informatics* 2, no. 2 (2020): 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>.
- Sultan, Iain, and Amal Gorontalo. “AL-Lisan : Jurnal Bahasa (e-Journal)” 5 (2019): 180–98.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: KENCANA, 2016.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Sanjaya Sukarasa Sukarasa I Bandar Lampung 35133
 Telp: (021) 78967 ext. 1000-10000-10000-10000
 Website: www.iainradenintan.ac.id

Nomor : B- /Ain.16/DT/PP.009.7/11/2023 Bandar Lampung, **November 2023**
 Sifat : **Penting**
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala TK Persada
 Di
 Lampung Selatan.

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama	Nur Aisyah Aprilia Ningsih
NPM	1811070303
Semester/T. A	XI (sebelas) 2023/2024
Program Studi	PIAUD
Judul Skripsi	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Mind Mapping

Akan mengadakan Penelitian di TK Persada Kecamatan Sragi Desa Kedauung Lampung Selatan guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 22 November 2023 sampai dengan Selesai

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kajur/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

2/2 x 34

Surat Balasan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK (TK) PERSADA
 DESA KEDAUNG KECAMATAN SRAGEI
 NPSN : 69975461

*Alamat : Dusun Pematang Bon RT 001 RW 002 Desa Kedaung Kecamatan Sragei Kabupaten Lampung Selatan
 Kode Pos 35597 email : persadatk@gmail.com*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 181/TK.PSD/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak Kanak (TK) Persada Desa Kedaung Kecamatan Sragei Kabupaten Lampung Selatan, menerangkan Bahwa :

Nama : NUR AISYAH APRILIA NINGSIH
 NPM : 1811070303
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Taman Kanak Kanak (TK) Persada Desa Kedaung Kecamatan Sragei Kabupaten Lampung Selatan dengan judul "*Upaya meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui metode Montessori di Taman Kanak Kanak (TK) Persada*" dari tanggal 8 November s/d 8 Desember 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kedaung

Pada tanggal : 8 Desember 2023

Kepala Taman Kanak (TK) Persada



RIA SAPUTRI, S.Pd.

Lampiran 2 RPPH dan Instrumen penelitian
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK PERSADA TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester	: 1
Hari, Tanggal	: Senin, 4 Desember 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Subtema	: Diriku/Tubuhku
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.2-2.3-3.5-3.6-4.6 -4.15

Tujuan Kegiatan :

1. Anak dapat mengucap dan menjawab salam
2. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan
3. Anak mengetahui nama, alamat, dan jenis kelamin serta keluarganya
4. Anak dapat menyebutkan nama, alamat, dan jenis kelamin serta keluarganya
5. Anak dapat bermain *mind mapping* dengan menggunting dan menempel

Materi Kegiatan :

- ✓ Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- ✓ Manfaat mengetahui identitas diri sendiri
- ✓ Tertarik pada kegiatan *mind mapping*

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dalam SOP sebelum, dan sesudah makan
- ✓ Alat dan Bahan : Gunting, lem, kertas gambar, pensil

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gambar identitasmu seperti nama, alat, jenis kelamin, dan keluarga
3. Mengenalkan kegiatan aturan yang digunakan saat *mind mapping*

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan menyebutkan nama, alamat, dan jenis kelamin serta keluarganya
2. Menyebutkan manfaat dari mengetahui identitas diri sendiri
3. *Mind mapping* mengenai identitasmu meliputi nama, alamat, dan jenis kelamin serta keluarganya

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan *Mind mapping*
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan kembali mengenai kegiatan *Mind mapping*
5. Penguatan Pengetahuan yang didapat anak

Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi untuk besok
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Persada

Guru Kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK PERSADA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Semester	: 1
Hari, Tanggal	: Senin, 4 Desember 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Subtema	: Diriku/Tubuhku
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.2-2.3-3.5-3.6-4.6 -4.15

Tujuan Kegiatan :

1. Anak dapat mengucapkan dan menjawab salam
2. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan
3. Anak mengetahui bagian-bagian tubuhnya
4. Anak dapat menyebutkan bagian –bagian tubuhnya
5. Anak dapat bermain *mind mapping* dengan menempel dan menarik garis

Materi Kegiatan :

- ✓ Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- ✓ Manfaat mengetahui bagian-bagian tubuh dan fungsinya
- ✓ Tertarik pada kegiatan *mind mapping*

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dalam SOP sebelum, dan sesudah makan
- ✓ Alat dan Bahan : Gunting, lem, kertas gambar, pensil

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gambar tubuh, bagian-bagian tubuh dan fungsinya

3. Mengenalkan kegiatan aturan yang digunakan saat *mind mapping*

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan menyebutkan bagian-bagian tubuh dan fungsinya
2. Menyebutkan manfaat dari mengetahui bagian tubuh dan fungsinya
3. *Mind mapping* mengenai anggota tubuh seperti bagian-bagian tubuh dan fungsinya

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan *Mind mapping*
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan kembali mengenai kegiatan *Mind mapping*
5. Penguatan Pengetahuan yang didapat anak

Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi untuk besok
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Persada

Guru Kelompok

Ria Saputri, S.Pd

Wasini, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK PERSADA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Semester	: 1
Hari, Tanggal	: Senin, 11 Desember 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Subtema	: Diriku/Makanan dan Minuman
Kesukaan	
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.2-2.3-3.5-3.6-4.6 -4.15

Tujuan Kegiatan :

1. Anak dapat mengucapkan dan menjawab salam
2. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan
3. Anak mengetahui makanan dan minuman kesukaan
4. Anak dapat menyebutkan makanan dan minuman kesukaan
5. Anak dapat bermain *mind mapping* dengan mengelompokkan dan menggambar

Materi Kegiatan :

- ✓ Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- ✓ Manfaat memiliki makanan dan minuman kesukaan
- ✓ Tertarik pada kegiatan *mind mapping*

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dalam SOP sebelum, dan sesudah makan
- ✓ Alat dan Bahan : pensil warna atau crayon, kertas gambar, pensil

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gambar identitasmu seperti nama, alat, jenis kelamin, dan keluarga
3. Mengenalkan kegiatan aturan yang digunakan saat *mind mapping*

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan minuman dan makanan kesukaan
2. Menyebutkan manfaat dari mengetahui makanan dan minuman kesukaan
3. *Mind mapping* mengenai makanan dan minuman kesukaan

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan *Mind mapping*
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan kembali mengenai kegiatan *Mind mapping*
5. Penguatan Pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi untuk besok
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Persada

Guru Kelompok

Ria Saputri, S.Pd

Wasini, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK PERSADA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Semester	: 1
Hari, Tanggal	: Jumat, 15 Desember 2023
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/ Subtema	: Diriku/ puncak tema
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.2-2.3-3.5-3.6-4.6 -4.15

Tujuan Kegiatan :

1. Anak dapat mengucap dan menjawab salam
2. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan
3. Anak mengetahui konsep tentang diriku
4. Anak dapat menyebutkan tentang dirisendiri melalui *mind mapping*
5. Anak dapat bermain *mind mapping* tema diriku

Materi Kegiatan :

- ✓ Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- ✓ Manfaat mengetahui diri sendiri
- ✓ Tertarik pada kegiatan *mind mapping*

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dalam SOP sebelum, dan sesudah makan
- ✓ Alat dan Bahan : Gunting, lem, kertas gambar, pensil,

D. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gambar identitas, tubuhku, dan makanan minuman kesukaan

3. Mengenalkan kegiatan aturan yang digunakan saat *mind mapping*

E. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan menyebutkan identitas, tubuh, dan makanan minuman kesukaan
2. Menyebutkan manfaat dari mengetahui tentang diri sendiri
3. *Mind mapping* mengenai diriku meliputi identitas, tubuh, dan makanan minuman kesukaan

F. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan *Mind mapping*
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan kembali mengenai kegiatan *Mind mapping*
5. Penguatan Pengetahuan yang didapat anak

Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi untuk besok
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Persada

Guru Kelompok

Ria Saputri, S.Pd

Wasini, S.Pd

Instrumen penelitian

Table 3.1

Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode *Mind Mapping* di TK Persada Lampung Selatan

Variable <i>Mind Mapping</i>	Indikator	
Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode <i>Mind Mapping</i>	Upaya perencanaan pembelajaran	Guru membuat rei (RPPH)
		Guru menerapkan
		Guru menyiapkan menerapkan meto
	Upaya dalam pelaksanaan pembelajaran	Guru memberikan memiliki daya cip
		Guru membantu a suatu karya meng
		Guru membantu a merangsang pengi sendiri
	Upaya dalam evaluasi	Guru membuat an pengenalan konse
		Guru mengajak ar bentuk <i>mapping</i> te
		Guru memberikan tema diriku

Sumber: Tony Buzan, "*Buku Pintar Mind Mapping*", (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama : 2012) Hal. 4

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
Metode *Mind Mapping* Sub
Tema Identitasku



Metode *Mind Mapping* Sub Tema Tubuhku



Metode *Mind Mapping* Sub minuman dan makanan kesukaan



Metode *Mind Mapping* Tema Diriku







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 790687-74531 Fax. 790422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-D198/Un.16/P1/KT/I/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 MELALUI METODE MIND MAPPING DI TK PERSADA KECAMATAN SRAGI DESA KEDAUNG
 LAMPUNG SELATAN**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
NUR AISYAH APRILLIA NINGSIH	1811070303	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai cek dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 12 Januari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyelesaian di Pusat Perpustakaan

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE MIND MAPPING DI TK PERSADA KECAMATAN SRAGI DESA KEDAUNG LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Dadan Suryana, Sri Kemala Sandi Yuanita.
"Efektifitas Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

3%

2

Putri Rahmatika, Sofia Hartati, Elindra Yetti.
"Metode Pembelajaran Mind Map dan Bercerita dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Permulaan", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019

Publication

1%

3

Maya Kartika Sari. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN IPS DENGAN METODE MIND MAPPING", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016

Publication

1%

4 Sri Watini. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019 1%

Publication

5 Yenda Puspita. "Penerapan Pembelajaran Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun", Aulad: Journal on Early Childhood, 2020 1%

Publication

6 Muhamad Misbah Rudin Jaki, M. Kholil Nawawi, Yono Yono. "Peran Industri Ternak Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kebon Pedes Kota Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 1%

Publication

7 Sitti Suhada, Karim Bahu, Lanto Ningrayati Amali. "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa", Jambura Journal of Informatics, 2020 1%

Publication

8 Luluk Iffatur Rocmah. "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Bermain Messy Play terhadap Anak Usia 5-6 Tahun", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2016 1%

Publication

- | | | |
|----|---|----|
| 9 | Sutarto Sutarto. "Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2017
Publication | 1% |
| 10 | Kholida Munasti, Hibana Hibana, Susilo Surahman. "Penggunaan Mind Mapping sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di Masa Pandemi", Aulad: Journal on Early Childhood, 2021
Publication | 1% |
| 11 | Mohammad Fauziddin, Mufarizuddin Mufarizuddin. "Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2018
Publication | 1% |
| 12 | Try Yuniata Damayati, Agus Zainal, Suardi Jasma. "KORELASI ANTARA PENGGUNAAN GADGET DI RUMAH DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PAUD DELLIA CREATIVE SCHOOL", Journal Of Lifelong Learning, 2020
Publication | 1% |
| 13 | Triana Rosalina Noor, Erwin Astutik. "RODA (Rotating Education Game) sebagai Media Pembelajaran untuk Menanamkan Sikap | 1% |

Disiplin pada Anak Usia Dini", AS-SABIQUN,
2019

Publication

- 14 Mariatul Khiptia Agis Aderovi, Imam Suchahyo, Renny Chandradewi Puspitarini. "EVALUASI PROGRAM LAYANAN ONLINE SISTEM INFORMASI REKOMENDASI IZIN SURVEY TANPA ANTRI (SI RISTA) PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN PROBOLINGGO", POPULIKA, 2023 <1%

Publication

- 15 Sri Wahyuni, Sigit Purnama. "Pengembangan Religiusitas melalui Metode Kisah Qur'ani di Taman Kanak-Kanak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 <1%

Publication

- 16 Zunaida. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Keberagaman Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat dengan Menggunakan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas VI B SD Negeri 8 Kota Bengkulu Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2023 <1%

Publication

- 17 Fathor Rozi, Zubaidah Zubaidah. "PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN BAHASA EKSPRESIF ANAK <1%